

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kanker tiroid adalah suatu keganasan yang terdapat di bagian kelenjar tiroid.<sup>1</sup> Kanker ini merupakan kasus keganasan paling banyak ditemukan pada sistem endokrin. Di Amerika, diagnosis kanker tiroid setiap tahunnya diperkirakan mencapai 1,0%-1,5% dari seluruh kasus kanker.<sup>2</sup>

Kejadian kanker tiroid paling banyak terjadi pada wanita dibanding pria, dikarenakan wanita empat kali lipat lebih berisiko terkena kanker tiroid. Di Indonesia, jumlah kasus kanker tiroid pada wanita menduduki peringkat ke-5 dari seluruh jenis kanker pada wanita. Jumlah kasus kanker tiroid pada wanita sebanyak 4,2% dari seluruh kasus jenis kanker.<sup>1,3</sup>

Menurut data dari *World Health Organization* (WHO), di tahun 2020 kasus kanker tiroid menduduki peringkat ke-9 dari banyaknya jenis kanker, dengan total kasus yakni 586.202 jiwa. Prevalensi kanker tiroid dalam kurun waktu 5 tahun belakangan terjadi peningkatan dengan total jumlah kasus sebanyak 1.984.927 kasus.<sup>4</sup> Kasus kanker tiroid mencapai 13.114 jiwa di Indonesia dan menduduki peringkat ke-12 berdasarkan jumlah kasus dari semua jenis kanker. Angka kematian kanker tiroid pada tahun 2020 di seluruh dunia mencapai 43.646 jiwa, sedangkan di Indonesia sendiri angka kematian kanker tiroid sebanyak 2.224 jiwa.<sup>3</sup>

Peningkatan kasus kanker tiroid di dunia menjadi hal yang harus diperhatikan. Meningkatnya angka insidensi kasus dan kematian yang disebabkan

kanker tiroid pada rentang tahun 1990-2017 mencapai 169% dan 87%.<sup>5</sup> Diperkirakan pada tahun 2040 terdapat peningkatan terjadinya kasus kanker tiroid. Diperkirakan akan terjadi peningkatan kasus kanker tiroid. Di Indonesia sendiri diperkirakan akan terjadi peningkatan kasus kanker tiroid sebanyak 65%.<sup>6</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada tahun 2013, didapatkan profil penderita karsinoma tiroid di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada periode Januari 2006 – Juni 2010 sebanyak 318 pasien yang mengalami keganasan pada organ tiroid. Ditemukan terbanyak pada perempuan (76,5%) dengan usia 20-50 tahun (56,1%), 86,9% pasien tinggal di ketinggian 50 m di atas permukaan laut, kasus T3 terdapat sebanyak 31,8%, kasus tanpa metastasis KGB dan dengan metastasis jauh sebanyak 54,7% dan 86,5%, tipe histopatologis keganasan organ tiroid terbanyak adalah adenokarsinoma papiler (61,2%).<sup>7</sup>

Obesitas dan peningkatan indeks massa tubuh dihubungkan dengan peningkatan risiko kanker tiroid. Sebuah studi menyatakan bahwa terjadi peningkatan risiko kanker tiroid pada pria dengan indeks massa tubuh 25-29,9kg/m<sup>2</sup> dan lebih dari 30 kg/m<sup>2</sup>, sedangkan pada wanita terjadi peningkatan risiko kanker tiroid dengan indeks massa tubuh 23-24,9 kg/m<sup>2</sup>.<sup>8</sup>

Faktor risiko lain yang dihubungkan dengan kanker tiroid yaitu nodul tiroid. Menurut metaanalisis dari 35 penelitian, menyatakan bahwa risiko terjadinya kanker tiroid lebih tinggi terjadi pada ukuran nodul  $\geq 4$ cm.<sup>9</sup>

Selama 5 tahun terakhir, belum terdapat data mengenai indeks massa tubuh dan ukuran nodul tiroid pada penderita kanker tiroid di RSUP Dr. Kariadi Semarang. Sehingga peneliti ingin meneliti karakteristik penderita kanker tiroid di RSUP Dr. Kariadi Semarang pada periode Januari 2020-Desember 2021.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah : “Bagaimana karakteristik penderita kanker tiroid di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Januari 2020 - Desember 2021?”

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum Penelitian**

Untuk mengetahui gambaran karakteristik penderita kanker tiroid di RSUP Dr. Kariadi Semarang periode Januari 2020 - Desember 2021.

### **1.3.2 Tujuan Khusus Penelitian**

1. Untuk mengetahui distribusi penderita kanker tiroid di RSUP Dr Kariadi Semarang berdasarkan usia.
2. Untuk mengetahui distribusi penderita kanker tiroid di RSUP Dr Kariadi Semarang berdasarkan jenis kelamin.
3. Untuk mengetahui distribusi penderita kanker tiroid di RSUP Dr Kariadi Semarang berdasarkan stadium klinis.
4. Untuk mengetahui distribusi penderita kanker tiroid di RSUP Dr Kariadi Semarang berdasarkan gambaran histopatologis.

5. Untuk mengetahui distribusi penderita kanker tiroid di RSUP Dr Kariadi Semarang berdasarkan indeks massa tubuh.
6. Untuk mengetahui distribusi penderita kanker tiroid di RSUP Dr Kariadi Semarang berdasarkan ukuran nodul tiroid.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat untuk Pengetahuan**

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi mengenai kasus kanker tiroid, sehingga dapat memberikan informasi yang jelas serta tepat sesuai dengan penanganan kasus kanker tiroid.

### **1.4.2 Manfaat untuk Rumah Sakit**

1. Memberi masukan data distribusi kanker tiroid berdasarkan usia, jenis kelamin, stadium klinis, gambaran histopatologis, IMT serta ukuran nodul tiroid.
2. Dapat digunakan menjadi rujukan oleh rumah sakit.

### **1.4.3 Manfaat untuk Masyarakat**

Diharapkan dapat memberikan informasi serta pengetahuan terkait kanker tiroid kepada masyarakat.

### **1.4.4 Manfaat untuk Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan dapat menjadi acuan dan data awal bagi penelitian selanjutnya.

## 1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Orisinalitas	Metode	Hasil
Harahap AH. <i>Karakteristik Penderita Kanker Tiroid di Rumah Sakit Umum Pusat Haji Adam Malik Tahun 2013-2015</i> <sup>8</sup>	Penelitian deskriptif cross-sectional dengan 97 pasien dengan kanker tiroid di Rumah Sakit Umum Haji Adam Malik dari 2013 hingga 2015. Data sekunder diperoleh dengan teknik pengambilan sampel berturut-turut menggunakan catatan medis. Kriteria inklusi adalah semua pasien yang didiagnosis dengan kanker tiroid berdasarkan analisis histopatologis.	Dapat disimpulkan bahwa kanker tiroid adalah yang paling sering didiagnosis pada kelompok usia 55-64 tahun (32,0%). Perempuan dominan yang dikaitkan dengan 71,1% daripada laki-laki (28,9%). Mayoritas kanker tiroid didiagnosis pada stadium IV (39,2%). Dengan gambaran histopatologis yang paling umum dari karsinoma tiroid papiler (46,4%). Pasien kanker tiroid biasanya ditemukan dengan BMI normal (37,1%) dan tiroid nodul ditemukan dengan diameter $\geq 4$ cm (47,4%).
Dewi IGAMP, Adiputra PAT. <i>Karakteristik Penderita Kanker Tiroid di Bagian Bedah Onkologi RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2009-2012</i> <sup>9</sup>	Penelitian deskriptif dengan 182 sampel pasien yang menderita kanker tiroid dan dirawat di RSUP Sanglah Denpasar dalam rentang tahun 2009-2012.	Distribusi kanker tiroid terbanyak adalah pada perempuan (83,5%) dan rentang usia 41-45 tahun (17,0%). Tipe kanker tiroid tersering adalah <i>dedifferentiated thyroid carcinoma</i> (92,3%). Stadium II adalah kasus yang paling banyak ditemui (31,5%). Terapi terbanyak dilakukan adalah operasi (89,6%).

Prajoko YW. <i>Profil Penderita  Karsinoma Tiroid di  RSUP dr. Kariadi,  Semarang (Januari  2006-Juni 2010)</i> <sup>7</sup>	Penelitian deskriptif terhadap 318 pasien yang dirawat di RSUP Dr. Kariadi periode Januari 2006-Juni 2010 dengan diagnosis <i>Malignant  Neoplasma of Thyroid</i> .	Keganasan organ tiroid ditemukan terbanyak pada perempuan (76,5%) dengan usia 20-50 tahun (56,1%). 86,9% pasien tinggal di ketinggian 50 m di atas permukaan laut. Kasus T3 terdapat sebanyak 31,8%. Kasus tanpa metastasis KGB dan dengan metastasis jauh sebanyak 54,7% dan 86,5%. Tipe histopatologis keganasan organ tiroid terbanyak adalah adenokarsinoma papiler (61,2%).
---	--	--

Dari beberapa penelitian yang sudah dilaksanakan serta memiliki kaitan dengan kanker tiroid telah menggambarkan mengenai kanker tiroid dengan jelas. Adapun penelitian yang sudah membahas mengenai karakteristik penderita kanker tiroid, tetapi tidak dilakukan di RSUP Dr. Kariadi Semarang dan penelitian tersebut sudah cukup lama. Adapun penelitian yang dilakukan di RSUP Dr. Kariadi Semarang tetapi belum ada yang membahas mengenai karakteristik penderita kanker tiroid berdasarkan indeks massa tubuh dan ukuran nodul tiroid. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni terletak pada rentang waktu penelitian dan jumlah sampel penelitian.